
PENGARUH *DIVIDEND PER SHARE (DPS)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP HARGA SAHAM (Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)

Oleh :

Abdurrahman *)

M. Agus Salim)**

Afi Rachmat Slamet*)**

Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this research is to know Dividend per Share (DPS), Net Profit Margin (NPM) and Return on Equity (ROE) on Stock Price. Population in this research is all Manufacturing Industry Company which listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2015. Technique of sampling in this research using purposive sampling of 31 corporations. Analytical techniques in this study using multiple linear regression.

The results showed that partially Dividend per Share (DPS) and Net Profit Margin (NPM) have a positive and significant effect on stock prices. Return on Equity (ROE) has a positive and insignificant effect on stock prices. While simultaneously Dividend per Share, Net Profit Margin and Return on Equity berpruh against Stock Price. The result of Adjusted R² shows that Dividend per Share, Net Profit Margin and Return on Equity contribution amounted to 43.5% against Stock Price.

Keywords: *Dividend per Share (DPS), Net Profit Margin (NPM) and Return on Equity (ROE) on Stock Price.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Bisnis yang dijalankan perusahaan yang semakin besar juga membutuhkan dana yang sangat besar sehingga perusahaan tidak hanya mengandalkan dana yang ada didalam perusahaan saja untuk membiayai aktivitas bisnisnya. Pasar modal (*capital market*) adalah tempat bagi berbagai pihak (khususnya perusahaan emiten atau untuk menjual saham *stock* dan obligasi *bond*) hasil dari penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Menurut (Hartono, 2008:69). Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang di tentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Perubahan harga saham inilah dapat menjadi harapan para investor dalam tingkat pengembalian (*return*).

Dividend per Share (DPS) merupakan total semua deviden tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Deviden suatu bagian dari keuntungan bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Karena deviden merupakan keuntungan dalam berinvestasi pada saham. Dengan banyaknya saham yang dibeli akan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut.

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006:299) *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut (Sudana, 2011:22). *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) yang didapatkan maka kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Dividend per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.
- c. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham.
- d. Apakah *Dividend per Share* (DPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend per Share* (DPS) terhadap Harga Saham
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

- c. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend per Share* (DPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.

MANFAAT PENELITIAN

- a. Untuk memberikan kontribusi-kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai pengaruh *Dividend per Share* (DPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.
- b. Untuk memberi masukan yang berharga dalam mengevaluasi dan dapat meningkatkan pergerakan Harga Saham perusahaan. sehingga investor semakin tertarik menginvestasikan dananya pada perusahaan terkait.
- c. Sebagai bahan pertimbangan terhadap investor untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia khususnya pada perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN TEORI HARGA SAHAM

Menurut (Sunariyah, 2004:38), harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Harga saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham dipasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan *go public* (emiten), berdasarkan analisis fundamental perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Penilaian harga saham merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi perusahaan yang diramalkan (atau yang di amati) menjadi perkiraan tentang harga saham.

DIVIDEND PER SHARE

Dividend per Share merupakan total semua deviden tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Weston dan Copeland, 2001:325). Deviden suatu bagian dari keuntungan bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Karena deviden merupakan keuntungan dalam berinvestasi pada saham, maka pihak manajemen harus memperhatikan kebijakan deviden yang akan ditetapkan dalam peningkatan minat investor untuk menanamkan modalnya. Maka dengan *Dividend per Share* (DPS) yang tinggi akan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayar deviden dengan jumlah yang tinggi, sehingga dapat menarik minat para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli akan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut. (Syahedeh 2016)

NET PROFIT MARGIN

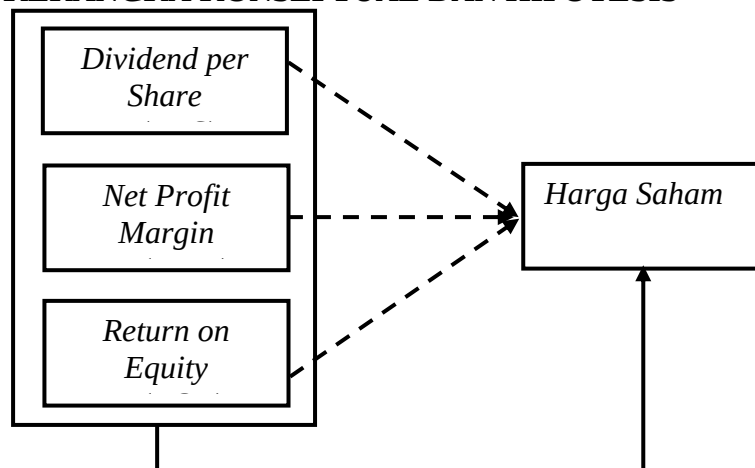
Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan

efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. (Bastian dan Suhardjono, 2006:299).

RETURN ON EQUITY

Menurut (Kasmir, 2010:37) hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) yang didapatkan maka kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan meningkatnya laba bersih maka nilai *Return on Equity* (ROE) yang dihasilkan akan meningkat pula.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS



H1 = Bahwa *Dividend per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

H2 = Bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham .

H3 = Bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

H4 = *Dividend per Share* (DPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Menurut (Arikunto, 2007:5) penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Lokasi dalam penelitian ini adalah pada

situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam web <http://www.idx.co.id>. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada bulan Januari 2017 sampai agustus 2017.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Industri Manufsktur yang terdafrar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015. Dan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015
- b. Perusahaan Industri Manufaktur yang mempunyai data lengkap dalam laporan keuangannya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- c. Perusahaan industri manufaktur di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada periode tahun 2012-2015.

DEFINISI DAN OPERASIONAL VARIABEL

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

1. *Devidend per Share (DPS)*

Devidend per Share (DPS) merupakan total semua deviden tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Weston dan Copeland, 2001:325). Pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPS = \frac{Dividends}{Number\ of\ Shares}$$

2. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan (Sudana, 2011:23). Berikut rumus dari *Net Profit Margin (NPM)* yaitu:

$$NPM = \frac{EAT}{Sales}$$

3. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Sudana, 2011:22). *Return on Equity (ROE)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity}$$

- b. Variabel Tetap (*Dependen Variabel*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

METODE ANALISIS DATA

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif umumnya digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel peneliti yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam skripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), depresisi deviasi standar varian) dan koefisien korelasi antara variabel peneliti (Indriantoro dan Supomo 1999:170).

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Persamaan regresi linier berganda dalam persamaan matematis dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X1 = *Dividend per Share*

X2 = *Net Profit Margin*

X3 = *Return On Equity*

e = Standar Estimasi (*error*)

UJI NORMALITAS

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui signifikan data yang terdistribusi normal. Jika Sig. (Signifikan) > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Jika Sig. (Signifikan) < 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi tidak normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2006). Metode yang sering digunakan yaitu dengan melihat nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) dan *tolerance* pada proses regresi biasa. Jika nilai toleransi kurang dari 0,1 atau nilai VIF melebihi 10 maka hal tersebut menunjukkan bahwa multikolonieritas adalah masalah yang pasti terjadi antar variabel bebas (Priyono, 2015:59)

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu observasi dengan observasi yang lain (Gujarati, 2007:82). Dalam penelitian ini untuk mengetahui uji heterogenitas menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antar variabel independen dengan

absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas (Priyono, 2015:81).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan adanya korelasi diantara anggota observasi yang di runtut menurut waktu (seperti deret berkala) atau ruang (seperti data lintas sektoral). Jika ada korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Gujarati, 2007:112). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* yang merupakan rasio jumlah selisih kuadrat dalam residu berurutan terhadap RSS. Menurut (Gujarati, 2007:122).

PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji parsial t, uji simultan F dan uji Koefisien Determinasi R

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPS	124	0.027	20.212	5.240623	4.36067
NPM	124	0.001	1.450	0.321588	0.18215
ROE	124	0.002	7.687	0.259848	0.70451
SAHAM	124	5.521	10.126	7.646922	1.13407
Valid N (listwise)	124				

Dari tabel 1 diketahui nilai rata-rata dari DPS 5.240623 dengan nilai standar deviasi 4.36067. Nilai rata-rata ROE adalah 0.259848 dengan standar deviasi 0.70451. Nilai rata-rata NPM sebesar 0.321588 dengan standar deviasi 0.18215. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut memiliki sebaran yang kecil atau tidak bervariasi. Variabel harga saham memiliki nilai rata-rata 7.646922 dengan standar deviasi 1.13407. Nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data tersebut memiliki sebaran yang kecil.

UJI NORMALITAS

Tabel 2
Uji Normalitas

		RESIDUAL
N		124
Normal Parameters ^a	Mean	.0000
	Std. Deviation	1.04159
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.727

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai signifikan dari fungsi regresi variabel *Dividend per Share* (DPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap variabel harga saham adalah sebesar 0.727 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF
DPS	0.996	1.004
NPM	0.432	2.314
ROE	0.432	2.315

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan tabel 4.8 dapat diketahui nilai VIF variabel *Dividend per Share* (DPS) sebesar 1.004 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.996, nilai VIF variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 2.314 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.432, nilai VIF variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar 2.315 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.432. Dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolinearitas ditolak, karena nilai VIF dari masing-masing variabel independen kurang dari 10 dan nilai *tolerance* dari masing-masing lebih dari 0,1 yang artinya antara variabel independen terhadap variabel dependen tidak terjadi persoalan multikolinearitas

b. Uji Heterokedasitas

Tabel 4
Uji Heterokedasitas

Variabel	t	Sig
(Constan)	11.965	0.000
DPS	0.030	0.976
NPM	0.949	0.344
ROE	0.159	0.874

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Dividend per Share* (DPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau homokedastisitas pada ketiga variabel ini.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.596 ^a	0.456	0.435	1.0545292	1.826

Hasil pengujian asumsi autokorelasi dengan metode *Durbin-Watson* didapatkan nilai DW sebesar 1.826 yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan termasuk dalam daerah tidak ada autokorelasi positif karena nilai DW berada pada daerah antara du dan 4-dU.

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 6
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.667	0.137		56.020	0.000
	DPS	0.059	0.018	0.278	3.315	0.001
	NPM	2.437	0.794	0.392	3.070	0.003
	ROE	0.257	0.205	-0.159	1.250	0.214

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7.667 + 0.059 \text{ DPS} + 2.437 \text{ NPM} + 0.257 \text{ ROE}$$

UJI HIPOTESIS

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7
Uji Simultan

Variabel	F-hitung	Sig.
DPS	7.419	0.000 ^a
NPM		
ROE		

Dari
tabel

di atas nilai F-hitung sebesar 7.419 dengan tingkat signifikan 0,000 maka dari itu variabel independen *Dividend per Share* (DPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham pada Perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di Bei Periode Tahun 2012-2015.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8
Uji Parsial

Variabel	t-hitung	Sig.
(Constant)	56.020	0.000
DPS	3.315	0.001
NPM	3.070	0.003
ROE	1.250	0.214

1. Berdasarkan hasil uji parsial antara *Dividend per Share* (DPS) terhadap harga saham di dapat nilai t hitung sebesar 3.315, dengan signifikan 0.001 lebih kecil dari α 5% (0,05). Sehingga menunjukkan ada pengaruh positif antara *Dividen per Share* (DPS), terhadap Harga Saham.
2. Berdasarkan hasil uji parsial antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham didapat nilai t hitung sebesar 3.070 dengan signifikan 0.003 lebih kecil dari α 5% (0,05). Sehingga menunjukkan ada pengaruh positif antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham.
3. Berdasarkan hasil uji parsial antara *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham didapat nilai t hitung sebesar 1.250 dengan signifikan 0.214 lebih besar dengan α 5% (0,05). Sehingga menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.

c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.596 ^a	0.456	0.435	1.0545292	1.826

Berdasarkan hasil tabel diatas bisa diketahui bahwa ketiga variabel independen terhadap variabel dependen yang di nyatakan dengan nilai koefisien determinasi yaitu 0.435 yang artinya sebesar 43,5% variabel harga saham mampu di jelaskan oleh variabel *Deviden per Share* (DPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE). Sisanya 56,5% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dividend per Share* (DPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.
4. Secara simultan atau bersama-sama variabel independen (DPS, NPM, ROE) berpengaruh terhadap variabel dependen (Harga saham) pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.

KETERBATASAN

Meskipun penelitian telah dirancang dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

- a. Kurun waktu dalam penelitian ini hanya empat tahun yaitu pada periode tahun 2012 sampai tahun 2015, yang mana data dalam penelitian ini kurang menggambarkan kondisi dalam jangka waktu panjang.
- b. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variasi nilai perusahaan dapat di jelaskan oleh tiga variabel yaitu, *Devidend per Share* (DPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 43,5%. Sehingga sangat di perlukan untuk mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- c. Banyak perusahaan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang tidak menyediakan laporan keuangan secara lengkap atau tidak menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga mengurangi sampel dalam peneltian ini.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga saham

2. Bagi Manajer Keuangan

Manajer keuangan hendaknya mempertimbangkan ketiga variabel yaitu *Devidend per Share* (DPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi Harga Saham diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I Made. 2009. “Manajemen Keuangan Teori dan Praktik”. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sunariyah. 2006. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Weston, J. Fred & Copeland. (2001). Manajemen Keuangan. Jakarta Erlangga.
- Syahedeh, Manis. 2016. “Pengaruh Dividend per Share (DPS), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015)” Jurnal, Malang. FE, Unisma.
- Kasmir. 2010. “Pengantar Manajemen Keuangan”. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto. 2007. “Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. “Metodelogi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen”. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”. Semarang : Badan Penerbit Universita diponogero.
- Gujarati, Damodar N. 2007. “Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga”. Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Priyono, Achmad agus. 2005. “Analisis Data Dengan SPSS”. Di Indonesia: BPFE Universitas Islam Malang

*) Abdurrahman adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) M. Agus Salim, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Afi Rahmat Slamet, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma